

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN  
KREDIBILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama : DANIA MUHADZIQ FITRI**  
**NPM : 1605170278**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. S. H. H. No. 2 Telp. (061) 6622480 Medan 20138



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 13 November 2020, pukul 08.30 WIB, telah selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : DANIA MUHADZIQ FITRI  
N P M : 1605170278  
Program Studi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN KREDIBILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)  
Dinyatakan : ( B+ ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

Penguji II

SURYA SANJANA, SE., M.M

Pembimbing

MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PENGUSULAN UJIAN SKRIPSI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada hari  
....., tanggal .... November 2020 menyatakan bahwa,

NAMA : DANIA MUHADZIQ FITRI  
NPM : 1605170278  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN  
KREDIBILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sidang meja hijau guna  
mempertahankan skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa tersebut di atas.

Medan, November 2020

Persetujuan  
Pembimbing

(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, SE, M.Acc)

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dania Muhadziq Fitri  
Npm : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Shareza Hafiz, SE, M.Acc  
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Pergelas Latar Belakang Masalah		
Bab 2	-landasan teori jelaskan secara rinci dari setiap variabel yang diteliti -tambahkan teori dan hasil penelitian terdahulu		
Bab 3	-tambahkan tabel definisi operasional variabel -perbaiki kerangka konseptual		
Bab 4	-Perbaiki Tabel R dan perjas tuliskan mana variabel $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$		
Bab 5	-isi kesimpulan cukup seperti kerangka konseptual tutupi perlu Pajang - Pajang		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sidang skripsi		

Medan, November 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Muhammad Shareza Hafiz, SE, M.Acc)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit (studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN



DANIA MUHADZIQ FITRI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN KREDIBILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)**

**Dania Muhadziq Fitri**

**Akuntansi**

**[daniamuhadziq21@gmail.com](mailto:daniamuhadziq21@gmail.com)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi, kompetensi dan kredibilitas secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel sebanyak 59 sampel yang diperoleh dari 7 Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang melibatkan 48 auditor dari masing-masing KAP. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (2) kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (3) kredibilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (4) kemudian secara simultan terdapat pengaruh antara independensi, kompetensi dan kredibilitas terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Independensi, Kompetensi, Kredibilitas, Kualitas Audit

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini berjudul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit (studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua tersayang Bapak Jafrizal dan Ibu Sutinah yang paling hebat

yang telah mendidik dan membimbing penulis serta Kakak Devi Kartika, Abang Daryan Hidayat dan Muhammad Rifqi yang banyak memberikan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga sehingga masih terus semangat dan selalu didoakan untuk sukses. Terimakasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Tidak lupa pula juga penulis ucapkan terimakasih kepada nama-nama dibawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE., MM, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan proposal ini dengan baik.



8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, terimakasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya, Indah Ilhami, Setya Ratnawati Ningsih, Rizka Ayu Putri Lubis, Jefri Fahrezi, Nurmala Sari serta semua teman-teman dikelas Akuntansi F Pagi dan semua pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terimakasih

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, November 2020

Penulis

**DANIA MUHADZIQ FITRI**  
**NPM. 1605170278**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Masalah .....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Kualitas Audit .....	9
2.1.2. Independensi .....	16
2.1.3. Kompetensi .....	20
2.1.4. Kredibilitas.....	24
2.2. Kerangka Berfikir Konseptual.....	26
2.3. Penelitian Terdahulu.....	29
2.4. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

3.1. Jenis Penelitian .....	31
3.2. Definisi Operasional .....	31
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.4. Populasi dan Sampel.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	46
4.2. Deskripsi Jawaban Responden .....	50
4.3. Uji Validitas.....	57
4.4. Uji Reliabilitas .....	59
4.5. Uji Asumsi Klasik .....	59
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
4.7. Uji Hipotesis.....	64
4.8. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
4.9. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran .....	72
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	72

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas.....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.4 Skor Skala Likert .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.1 Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.2 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.4 Lamanya Bekerja responden .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.6 Jabatan/posisi Dalam Organisasi Responden.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.7 Kriteria Jawaban Responden.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.8 Skor Kuesioner Untuk Variabel Independensi (X1).....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.9 Skor Kuesioner Untuk Variabel Kompetensi (X2) .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.10 Skor Kuesioner Untuk Variabel Kredibilitas (X3) .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.11 Skor Kuesioner Untuk Variabel Kualitas Audit (Y).....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.13 Uji Reliabilitas .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>63</b>

<b>Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik T .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Variabel X dan Y .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.18 Koefisien Determinasi .....</b>	<b>67</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada saat sekarang ini, jasa audit sangat diperlukan pada entitas perusahaan maupun badan hukum baik swasta maupun pemerintah. Sebuah perusahaan membutuhkan jasa audit khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang sudah go publik (Farida et al., 2016). Menurut (Indah, 2010) salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik lebih dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak ataupun belum diaudit.

Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Kualitas audit ditentukan oleh tiga hal, yaitu independensi, kompetensi dan kredibilitas (SFAC,2000) sedangkan pengukuran kualitas audit memerlukan kombinasi antara proses dan hasil (Lufriansyah & Siregar, 2017). Arens et al., (2012) dalam (Saputra et al., 2017) menjelaskan bahwa independensi dapat diartikan

mengambil sudut pandang yang tidak biasa. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Selain itu benturan kepentingan dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangannya kepada pihak lain.

Kompetensi auditor adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif dan objektif Achmad, dkk, (2011) dalam (Purwaningsih, 2018). Setiap auditor wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk menjadi auditor, auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu Arens et al, (2012) dalam (Saputra et al., 2017).

Kredibilitas auditor sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang menggunakan jasa mereka, auditor yang dianggap telah melakukan kesalahan akan mengakibatkan rusaknya kepercayaan klien. Namun demikian, klien tetap pihak yang mempunyai pengaruh besar terhadap auditor dilihat dari kondisi saat ini terdapat berbagai regulasi yang mengatur mengenai kerjasama klien dengan auditor.

Hal ini berhubungan dengan kualitas audit, kualitas audit merupakan hal yang sangat penting karena, kualitas audit yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya pula sebagai dasar pengambilan keputusan dan senantiasa memberikan opini atas hasil audit.



Berbagai fenomena audit belakangan ini dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi terhadap asumsi masyarakat khususnya pemakai laporan keuangan. Kualitas audit penting dikarenakan hasil laporan keuangan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Salah satu kasus yang terjadi di Kantor Akuntan Publik yang berdampak pada kualitas audit ialah kasus mengenai kompetensi auditor yang masih rendah dan diragukan yaitu laporan hasil audit investigatif Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam penghitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. Audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasarkan standar pemeriksaan, sehingga bertentangan dengan UU RI No.15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik. Kapasitas auditor Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang bukan berasal dari pendidikan akuntansi maupun akuntan publik sehingga, keliru dalam melakukan perhitungan kerugian Negara terkait pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut. Bertentangan dengan Undang-undang RI No.5 tahun 2011 (Anggara & Murti, 2019). Dari kasus ini berdampak pada kualitas audit yang belum baik.

Selain itu, kasus selanjutnya kasus mengenai Independensi Auditor yang didapat dari (Yenny et al., 2019) yaitu sanksi beku dan sanksi cabut izin pada Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu di Medan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No 238/KM.1/2018 pada tanggal 3 April 2018 untuk jangka waktu 6 bulan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

Akuntan Publik Biasa Sitepu belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun 2016. Khususnya terkait belum melakukan pengujian saldo awal (SA Seksi 510 perikatan audit tahun pertama, saldo awal) dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun Penjualan, piutang usaha, utang usaha, asset tetap, persediaan, dan harga pokok penjualan (SA 500 bukti audit) (Indah, 2010). Dari kasus ini terlihat bahwasanya auditor tidak sungguh-sungguh dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan klien yang berdampak pada kualitas audit yang tidak baik.

Perilaku diatas membuktikan bahwa Akuntan Publik Biasa Sitepu tidak sungguh-sungguh dalam memeriksa kliennya yang terbukti dari belum dilakukannya pengujian saldo awal padahal hal tersebut sangat penting untuk membuktikan apakah klien yang diperiksa telah membuat laporan keuangannya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Hal ini juga akan menimbulkan penipuan terhadap opini yang akan diberikan kantor akuntan publik.

Kasus-kasus tersebut membuktikan bahwa kantor akuntan publik yang memiliki kualitas audit yang kurang baik dibuktikan dari kinerja auditornya dalam proses audit masih banyak kesalahan yang dilakukan, hal ini dikarenakan kurang kompetennya auditor dalam menjalankan tugasnya serta kurangnya pengalaman kerja auditor dalam melakukan pekerjaan sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam melakukan pemeriksaan.

Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan dalam laporan keuangan atau kecurangan tersebut ditemukan oleh auditor tetapi tidak dilaporkan. Kenyataannya laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor eksternal sering kali terdapat kesalahan maupun kecurangan, dan tak jarang pula kecurangan laporan keuangan tersebut didukung oleh auditor eksternal (Lufriansyah & Siregar, 2017). Lufriansyah & Siregar, 2017 menyatakan bahwasanya auditor diindikasikan bekerja sama dengan manajemen melakukan rekayasa hasil audit, misalnya kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa bank-bank yang dilikuidasi. Kualitas audit ditentukan oleh tiga hal, yaitu independensi, kompetensi dan kredibilitas (SFAC,2000) sedangkan pengukuran kualitas audit memerlukan kombinasi antara proses dan hasil (Lufriansyah & Siregar, 2017).

Pelanggaran yang dilakukan akuntan publik memberikan dampak negatif terhadap profesinya. Sehingga masyarakat mempertanyakan dimana peran akuntan publik yang tidak dapat mendeteksi kekeliruan serta kecurangan dalam laporan keuangan dan bahkan masyarakat menjadi curiga akan profesionalisme akuntan dalam bekerja. Dalam hal ini karakteristik yang harus dimiliki seorang auditor adalah independensi, kompetensi serta kredibilitas yang akan mempengaruhi kualitas audit agar tidak terjadi kesalahan. Seorang auditor harus mampu mengelola emosi dalam pelaksanaan etika profesi. Kegagalan auditor dalam menjalankan tugasnya membuktikan masih belum optimalnya kemampuan mengelola emosi dalam pelaksanaan etika profesi oleh diri seorang auditor, sehingga kinerja yang mereka

berikan juga tidak optimal dan menyebabkan rusaknya citra KAP secara umum dan khususnya citra KAP dimana mereka bekerja.

Menurut (Aufar, 2014), auditor sebagai pemberi jasa harus mengikuti syarat maupun ketentuan yang berlaku, semua sudah diatur. Kelemahan KAP di Indonesia adalah belum terdapat *law inforcement* perusahaan wajib audit. Kemudian proses regenerasi yang tidak berjalan, minimnya jumlah rekan/partner yang dimiliki setiap KAP, dan rendahnya tingkat pendidikan staf auditor di setiap KAP, rendahnya jumlah CPA Indonesia, rendahnya kelulusan ujian CPA Indonesia serta rendahnya jumlah AP di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat Akuntan Publik di Kota Medan yang belum menerapkan sikap independensinya.
2. Adanya auditor yang tidak kompeten dalam menghasilkan laporan audit
3. Kurangnya pengalaman auditor mengancam kredibilitas laporan keuangan yang akan mempengaruhi asumsi masyarakat khususnya pemakai laporan keuangan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan?
2. Apakah kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan?
3. Apakah kredibilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah kompetensi care memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah kredibilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Penulis sangat mengharapkan melalui penelitian ini akan bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, melatih kemampuan intelektual tentang pengaruh Identifikasi, Kompetensi dan Kredibilitas dalam kualitas audit.

b. Kantor Akuntan Publik

Sebagai bahan masukan, baik berupa saran ataupun koreksi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat pula menjadi sumbangan pemikiran yang akan membantu Kantor Akuntan Publik menjalankan profesinya.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan, juga dapat dijadikan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

d. Bagi Universitas

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan Kualitas Audit dan penelitian ini juga dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pendidikan terutama di bidang akuntansi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Kualitas Audit**

###### **2.1.1.1. Pengertian Kualitas Audit**

Kualitas audit dapat diartikan baik atau buruknya dari hasil audit yang dilakukan auditor jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dinilai dari seberapa banyak auditor yang memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang telah diselesaikannya.

Kualitas audit (*Audit Quality*) merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu system akuntansi klien (Rosliana, 2019). Seorang auditor dalam menemukan pelanggaran harus memiliki sikap kecermatan dan kehati-hatian yang profesional.

Wiratama & Budiarta, 2015 Paragraf ketiga (SA seksi 210) menyebutkan “Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing”. Keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing ini dapat dicapai melalui pendidikan formal yang dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman dalam tugas pengauditan (SPAP:2001) (Wiratama & Budiarta, 2015).

Sehingga disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan ukuran pelaksanaan audit yang dilakukan memenuhi standar auditing yang berlaku dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi.

#### **2.1.1.2. Pentingnya Kualitas Audit**

Akhmadi, 2015 menjelaskan kualitas audit juga sangat penting sebagai kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Untuk dapat disebut memiliki kualitas yang baik, maka proses audit yang dilakukan oleh auditor independen harus mengacu pada standar auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (Ichwenty, 2015).

Menurut (Wiratama & Budiarta, 2015) pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan auditor akan semakin berkembang seiring bertambahnya pengalaman melakukan tugas pengauditan.

#### **2.1.1.3. Standar Kualitas Audit**

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam hal ini adalah standar auditing. Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (SPAP 2001:150:1) (Pradana, 2018):

##### **1. Standar Umum**



- a. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
  - b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, Independensi dalam sikap mental harus dipertahan oleh auditor.
  - c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama
2. Standar Pekerjaan Lapangan
- a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
  - b. Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
  - c. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.
3. Standar Pelaporan
- a. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku Umum.
  - b. Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang didalamnya prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.

- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
- d. Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi.

Adha, 2016 standar auditing adalah pedoman yang harus diikuti oleh auditor dalam membantu proses audit dan memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit laporan keuangan

#### **2.1.1.4. Langkah-langkah meningkatkan suatu Kualitas Audit**

Menurut (Djamil, 2019) langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas audit adalah sebagai berikut:

- 1 Perlunya melanjutkan pendidikan profesionalnya bagi suatu tim audit, sehingga mempunyai keahlian dan pelatihan yang memadai untuk melaksanakan audit.
- 2 Dalam hubungannya dengan penugasan audit selalu mempertahankan independensi dalam sikap mental, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Sehingga ia tidak dibenarkan memihak pada kepentingan siapa pun.
- 3 Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor tersebut menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama, maksudnya petugas audit agar mendalami standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dengan semestinya. Penerapan kecermatan dan keseksamaan diwujudkan dengan melakukan review secara kritis pada setiap

tingkat supervisi terhadap pelaksanaan audit dan terhadap pertimbangan yang digunakan.

- 4 Melakukan perencanaan pekerjaan audit dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten maka dilakukan supervisi dengan semestinya. Kemudian dilakukan pengendalian dan pencatatan untuk semua pekerjaan audit yang dilaksanakan di lapangan.
- 5 Melakukan pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern klien untuk dapat membuat perencanaan audit, menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan
- 6 Memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan audit.
- 7 Membuat laporan audit yang menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau tidak. Dan pengungkapan yang informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, jika tidak maka harus dinyatakan dalam laporan audit.

#### **2.1.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deis dan Giroux, 1992) dalam Djamil (2019) yang melakukan investigasi tentang determinan dari kualitas audit oleh Independen CPA firm di Texas pada Audits of Independen School District yang mengatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh:

1. Tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu unit usaha/perusahaan atau instansi. Peneliti berasumsi bahwa semakin lama dia telah melakukan audit, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah. Karena auditor menjadi kurang memiliki tantangan dan prosedur audit yang dilakukan kurang inovatif atau mungkin gagal untuk mempertahankan sikap professional skepticism.
2. Jumlah klien. Peneliti berasumsi bahwa semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik. Karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.
3. Ukuran dan kekayaan atau kesehatan keuangan klien juga berkorelasi dengan kualitas audit. Dan korelasinya menunjukkan hubungan yang negatif, dengan asumsi bahwa semakin sehat keuangan klien, maka ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor untuk tidak mengikuti standar. Kemampuan auditor untuk bertahan dari tekanan klien adalah tergantung pada kontrak ekonomi dan kondisi lingkungan dan gambaran perilaku auditor, termasuk di dalamnya adalah : (a) pernyataan etika profesional, (b) kemungkinan untuk dapat mendeteksi kualitas yang buruk, (c) figur dan visibility untuk mempertahankan profesi, (d) Auditing berada (menjadi) anggota komunitas profesional, (e) tingkat interaksi auditor dengan kelompok Professional Peer Groups, dan (f) Normal internasional profesi auditor
4. Kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga.

#### **2.1.1.6. Indikator Kualitas Audit**

Adapun indikator kualitas audit menurut (Tjun et al., 2012) adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor akan menemukan pelanggaran yang terjadi pada system akuntansi perusahaan klien dan tidak terpengaruh pada besarnya kompensasi atau fee yang diterima oleh auditor.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien

Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor yang memiliki komitmen tinggi dalam menyelesaikan tugasnya, maka ia akan berusaha menghasilkan hasil yang terbaik sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

4. Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip auditing dalam melakukan pekerjaan lapangan

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, mengetahui akuntansi dan auditing, menjunjung tinggi prinsip auditor dan menjadikan Standar Profesi Akuntan Publik sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugas laporan keuangan.

5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

Pernyataan klien merupakan informasi yang belum tentu benar karena berdasarkan persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaiknya tidak begitu saja

percaya terhadap pernyataan klien dan lebih mencari informasi lain yang relevan (skeptis).

#### 6. Sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesinya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas audit akan lebih baik.

Agar laporan audit yang dihasilkan berkualitas, maka auditor harus menjalankan profesinya secara professional.

### **2.1.2. Independensi**

#### **2.1.2.1. Pengertian Independensi Auditor**

Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak berada dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan, serta merupakan sikap individu dalam berperilaku yang dicirikan oleh pendekatan integritas dan objektivitas tugas profesinya (Adha, 2016).

Wiratama & Budiarta, 2015 menjelaskan bahwa independensi merupakan salah satu etika yang harus dijaga dengan baik oleh para auditor di akuntan publik. Auditor dalam melaksanakan tugas audit, harus didukung dengan sikap Independensi baik itu independen dalam fakta maupun independen dalam penampilan sehingga hasil audit menyatakan keadaan yang sebenarnya dan terbebas dari tekanan-tekanan dari para pihak terkait.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Independensi memiliki arti penting bagi seorang auditor untuk mempertahankan sifat jujur dan tidak memihak serta dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan

keputusan, karena apabila sampai pihak yang berkepentingan tidak percaya pada hasil auditan dari auditor maka pihak klien maupun pihak ketiga tidak akan memakai jasa auditor itu lagi.

#### **2.1.2.2. Pentingnya Independensi Auditor**

Supriyono (1988) dalam (Lufriansyah & Siregar, 2017) membuat kesimpulan mengenai pentingnya independensi akuntan publik sebagai berikut:

1. Independensi merupakan syarat yang sangat penting bagi profesi akuntan publik untuk memulai kewajiban informasi yang disajikan oleh manajemen kepada pemakai informasi.
2. Independensi diperlukan oleh akuntan publik untuk memperoleh kepercayaan dari klien dan masyarakat, khususnya para pemakai laporan keuangan.
3. Independensi diperoleh agar dapat menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.
4. Jika akuntan publik tidak independen maka pendapat yang dia berikan tidak mempunyai arti atau tidak mempunyai nilai.
5. Independensi merupakan martabat penting akuntan publik yang secara berkesinambungan perlu dipertahankan.

Lufriansyah & Siregar, 2017 Penilaian masyarakat atas independensi auditor independen bukan pada diri auditor secara keseluruhan. Oleh karenanya apabila seorang auditor independen atau suatu Kantor Akuntan Publik lalai atau gagal mempertahankan sikap independensinya, maka kemungkinan besar anggapan masyarakat bahwa semua akuntan publik tidak independen. Kecurigaan

tersebut dapat berakibat berkurang atau hilangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen.

### **2.1.2.3. Prinsip-prinsip yang mempengaruhi Independensi Auditor**

AICPA juga memberikan prinsip-prinsip berikut sebagai panduan yang berkaitan dengan independensi, yaitu:

1. Auditor dan perusahaan tidak boleh bergantung dalam hal keuangan terhadap klien.
2. Auditor dan perusahaan seharusnya tidak terlibat dalam konflik kepentingan yang akan mengganggu obyektivitas mereka berkenaan dengan cara-cara yang mempengaruhi laporan keuangan.
3. Auditor dan perusahaan seharusnya tidak memiliki hubungan dengan klien yang akan mengganggu obyektivitasnya auditor.

### **2.1.2.4. Indikator dalam Independensi**

Indikator independensi auditor berdasarkan (Tjun et al., 2012) yaitu:

1. Lama hubungan dengan klien (Audit Tenure)

Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan public, membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Pembatasan ini dimaksud agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien dan independensi auditor dapat terkontrol dan terjaga sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik kehilangan independensinya



karena akuntan public tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit.

## 2. Tekanan dari klien

Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba yang tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak jarang manajemen perusahaan melakukan tekanan kepada auditor sehingga laporan keuangan auditan yang dihasilkan itu sesuai dengan keinginan klien. Pada situasi ini, auditor mengalami dilema. Pada satu sisi, jika auditor mengikuti keinginan klien maka ia melanggar standar profesi. Tetapi jika auditor tidak mengikuti klien maka klien dapat menghentikan penugasan atau mengganti KAP auditornya.

## 3. Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*)

*Peer review* adalah *review* oleh akuntan public (rekan) namun secara praktik di Indonesia *Peer Review* dilakukan oleh badan otoritas yaitu Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada tahun-tahun terakhir, yang mereview bukan lagi BPKP namun Departemen Keuangan yang memberikan ijin praktek dan Badan *Review Mutu* dari profesi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tujuan *peer review* adalah untuk menentukan dan melaporkan apakah KAP yang direview itu telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang memadai bagi kelima unsur

pengendalian mutu, dan mengikuti kebijakan serta prosedur itu dalam praktik.

#### 4. Pemberian jasa non audit

Pemberian jasa selain jasa audit berarti auditor telah terlibat dalam aktivitas manajemen klien. Jika pada saat dilakukan pengujian laporan keuangan klien ditemukan kesalahan yang terkait dengan jasa yang diberikan auditor tersebut. Kemudian auditor tidak mau reputasinya buruk karena dianggap memberikan alternatif yang tidak baik bagi kliennya. Maka hal ini dapat mempengaruhi kualitas audit dari auditor tersebut.

### **2.1.3. Kompetensi**

#### **2.1.3.1. Pengertian Kompetensi Auditor**

Kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar, menurut standar audit APIP menyebutkan bahwa proses audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sehingga, auditor belum memenuhi persyaratan apabila ia tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang audit (Pradana, 2018).

Lee dan Stone, 1995 dalam (Indah, 2010) mendefinisikan kompetensi sebagai suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara obyektif. Pendapat lain adalah dari (Dreyfus dan Dreyfus dalam) (Lufriansyah & Siregar, 2017), mendefinisikan kompetensi sebagai keahlian seorang yang berperan secara berkelanjutan yang mana pergerakannya melalui proses pembelajaran, dari “pengetahuan sesuatu” ke “mengetahui

bagaimana”, seperti misalnya : dari sekedar pengetahuan yang tergantung pada aturan tertentu kepada suatu pertanyaan yang bersifat intuitif.

Dapat disimpulkan bawasanya kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi.

### **2.1.3.2. Komponen Kompetensi Auditor**

Dreyfus dan Dreyfus, 1986 dalam (Indah, 2010), mendefinisikan bahwa kompetensi sebagai keahlian seorang yang berperan secara berkelanjutan yang mana pergerakannya melalui proses pembelajaran, dari “pengetahuan sesuatu” ke “mengetahui bagaimana”. Lebih spesifik lagi membedakan proses pemerolehan keahlian menjadi 5 tahap.

Tahap pertama disebut *novice*, merupakan tahapan pengenalan terhadap kenyataan dan membuat pendapat hanya berdasarkan aturan-aturan yang ada. Keahlian pada tahap pertama ini biasanya dimiliki oleh staf audit pemula yang baru lulus dari perguruan tinggi.

Tahap kedua disebut *advanced beginner*. Pada tahap ini auditor sangat bergantung pada aturan dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk merasionalkan segala tindakan audit, namun demikian, auditor pada tahap ini mulai dapat membedakan aturan sesuai dengan suatu tindakan.

Tahap ketiga di sebut *competence*. Pada tahap ini auditor harus mempunyai cukup pengalaman untuk menghadapi situasi yang kompleks. Tindakan yang diambil disesuaikan dengan tujuan yang ada dalam pikirannya dan kurang sadar terhadap pemilihan, penerapan, dan prosedur audit.

Tahap keempat disebut *proficiency*. Pada tahap ini segala sesuatu menjadi rutin, sehingga dalam bekerja auditor cenderung bergantung pada pengalaman yang lalu. Instuisi mulai digunakan dan pada akhirnya pemikiran audit akan terus berjalan sehingga diperoleh analisis yang substansial.

Tahap kelima atau terakhir adalah *expertise*. Pada tahap ini auditor mengetahui sesuatu karena kematangannya dan pemahamannya terhadap praktek yang ada. Auditor sudah dapat membuat keputusan atau menyelesaikan suatu permasalahan. Tindakan auditor pada tahap ini sangat rasional dan mereka bergantung pada tahap ini sangat rasional dan mereka bergantung kepada intuisinya bukan peraturan-peraturan yang ada.

### **2.1.3.3. Indikator Kompetensi Auditor**

Berdasarkan konstruk yang dikemukakan oleh De Angelo (1981) dalam (Sari & Lestari, 2018), kompetensi memiliki dua komponen yaitu pengetahuan dan pengalaman.

1. Pengetahuan, diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks
2. Pengalaman menurut (Tubbs, 1992) dalam (Tjun et al., 2012) auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal: (1) Mendeteksi kesalahan, (2) Memahami kesalahan secara akurat, (3) Mencari penyebab kesalahan.

Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman.

Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan (Samsi dkk, 2013) dalam (Akhmadi, 2015)

#### **2.1.3.4. Pentingnya Kompetensi Auditor**

Sari & Lestari, 2018 pentingnya kompetensi auditor untuk meningkatkan kualitas hasil audit atau kinerja auditor diatur dalam standar auditing. (Arens, 2008:43 dalam (Sari & Lestari, 2018), pernyataan standar umum pertama menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian teknis yang memadai sebagai auditor.

Kompetensi yang sangat diperlukan didalam proses pemeriksaan audit yaitu dengan pengetahuan dan keahlian untuk melakukan proses audit. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami objek pemeriksaan yang diaudit, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa dan menyelesaikan permasalahan. Dengan memiliki kompetensi atau keahlian dalam jasa profesionalnya, maka akan mempengaruhi laporan hasil pemeriksaan yang merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja auditor.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi auditor merupakan suatu keahlian atau kemampuan auditor itu sendiri dalam

mengaplikasikan pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit, sehingga auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan teliti, cermat, jujur, serta objektif.

#### **2.1.4. Kredibilitas**

##### **2.1.4.1. Pengertian Kredibilitas Auditor**

Kredibilitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mampu membuat orang lain percaya akan kemampuannya, misalnya kemampuan kerja, kompetensi, pengalaman, kepintaran, dan keterampilan yang dimiliki. Salah satu kebijakan yang diambil perusahaan untuk meningkatkan kredibilitasnya adalah menggunakan jasa auditor independen untuk mengaudit kelayakan laporan keuangan perusahaan (Santosa et al., 2015). Kepercayaan masyarakat serta pemakai laporan keuangan mulai menurun ketika opini yang diberikan tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Santosa et al., (2015) kredibilitas klien merupakan tekanan psikologis yang dilakukan perusahaan kepada auditor agar memberikan opini yang positif atas laporan keuangan yang diperiksanya.

Kredibilitas dari klien berupa kesaksian, penjelasan, alasan, bahkan bujukan dari klien mengenai bukti-bukti penyimpangan atau kesalahan yang ditemukan auditor sering kali berdampak pada berubahnya judgment auditor. Namun untuk auditor yang memiliki pengalaman audit yang cukup, tidak akan terpengaruh oleh kredibilitas klien (Santosa et al., 2015).

##### **2.1.4.2. Komponen Kredibilitas Auditor**

(Hovland dan Weiss dalam Natalia & Harahap, 2017) mengemukakan bahwa kredibilitas terdiri atas dua komponen, yaitu keahlian (*expertise*) dan kelayakan untuk dipercaya (*trustworthiness*) dari sumber yang menyampaikan suatu informasi.

#### **2.1.4.3. Indikator Kredibilitas Auditor**

Indicator dari kredibilitas sumber yang menyampaikan informasi selanjutnya dibagi menjadi dua yaitu kredibilitas tinggi dan kredibilitas rendah. Sumber yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih dapat meyakinkan dari pada yang memiliki kredibilitas rendah dan semakin tinggi keahlian atau kompetensi suatu sumber semakin tinggi pula keyakinan terhadap sumber tersebut (Natalia & Harahap, 2017).

Sementara itu, (Jenkins & Haynes, 2003) dalam Natalia & Harahap (2017) mengemukakan bahwa sumber yang memiliki kredibilitas tinggi lebih dipercaya dari pada sumber yang memiliki kredibilitas rendah. Bagaimanapun, pengaruh ini diharapkan dibatasi oleh kondisi preferensi awal karena auditor akan lebih sensitif terhadap preferensi klien hanya jika profesi diketahui sebelum mengevaluasi bukti.

#### **2.1.4.4. Pentingnya Kredibilitas Auditor**

Goodwin dalam (Natalia & Harahap, 2017) lebih jauh menyatakan bagaimana sebuah kredibilitas klien akan mempengaruhi evaluasi terhadap bukti yang ada. Saat kredibilitas dioperasikan sebagai suatu bentuk kompetensi, objektivitas, dan integritas maka hasil akhir yang diperoleh memberikan indikasi bahwa auditor akan merasakan bahwa bukti audit yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya akan bisa diandalkan kebenarannya, lebih logis, dan memberikan

nilai diagnosis yang lebih tinggi dibandingkan informasi yang sama diperoleh dari sumber yang kurang dapat dipercaya kredibilitasnya (Natalia & Harahap, 2017).

Kredibilitas seorang auditor tidak hanya bergantung pada independensi dan integritas saja, melainkan didasarkan atas objektivitas dan kompetensi yang harus dimiliki guna untuk meningkatkan kepercayaan akan profesi sebagai auditor (Apriliani, 2019).

Dari penjelasan diatas ada beberapa kondisi yang membuat akuntan berada diposisi yang sulit, dimana apabila auditor tidak mengikuti keinginan klien, diperiode yang akan datang perusahaan tidak akan menggunakan jasanya kembali, dipihak lain auditor juga harus mencegah kerugian dimasa datang yang mengakibatkan hilangnya reputasi.

## **2.2 Kerangka Berfikir Konseptual**

Kerangka konsep dirancang untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Windari, 2017). Kerangka konseptual menggambarkan konsep pengaruh independensi, kompetensi dan kredibilitas terhadap kualitas audit. Bentuk kerangka konseptual sebagai berikut

### **1. Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit**

Menurut (Gyer et al., 2019) independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin independen seseorang



dalam melakukan audit maka laporan audit yang dihasilkannya semakin berkualitas.

Menurut (Indah, 2010) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Indepndensi auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas, hal ini dapat dipahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya (Akhmadi, 2015).

## 2. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Menurut (Ichwanty, 2015) hasil penelitian bahwasanya kompetensi, independensi, due professional care, akuntabilitas dan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Agusti (2013) dalam (Ichwanty et al., 2015) menyebutkan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

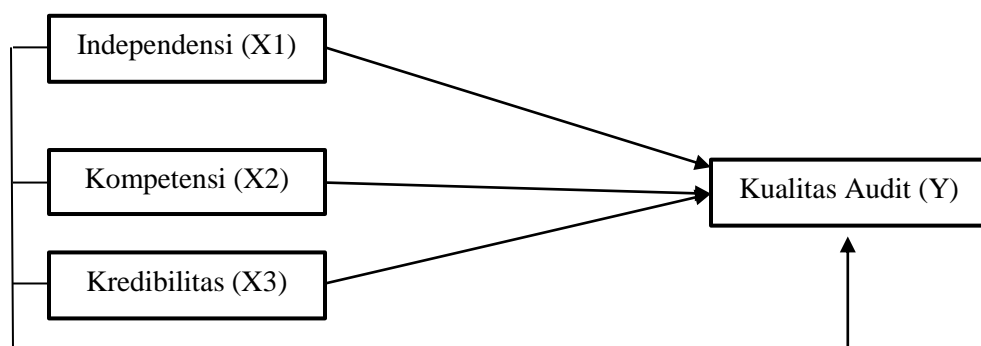
Dalam (Farida et al., 2016) penelitiannya menyatakan kompetensi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas data dan pada penelitian ini variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas audit adalah variabel kompetensi.

Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah

secara lebih mendalam dan membuat auditor lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya, dengan begitu auditor akan dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

### 3. Pengaruh kredibilitas terhadap kualitas audit

Kredibilitas auditor sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang menggunakan jasa mereka, auditor yang dianggap telah melakukan kesalahan akan mengakibatkan rusaknya kepercayaan klien. Selanjutnya kredibilitas klien merupakan tekanan psikologis yang dilakukan perusahaan kepada auditor agar memberikan opini yang positif atas laporan keuangan yang diperiksanya (Santosa et al., 2015). Kondisi ini membuat akuntan berada diposisi yang sulit, dimana apabila auditor tidak mengikuti keinginan klien, diperiode yang akan mendatang perusahaan tidak akan menggunakan jasanya kembali, dipihak lain auditor juga harus mencegah kerugian dimasa dating yang diakibatkan adanya tuntutan atau litigasi hukum dan hilangnya reputasi.



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Ayu Ichwanty (2015)	Pengaruh kompetensi, independensi, due professional care, akuntabilitas, dan etika terhadap kualitas audit (Studi empiris pada auditor kantor akuntan publik di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi, independensi, due professional care, akuntabilitas, dan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2	Izzatul Farida dan dkk (2016)	Pengaruh independensi, kompetensi, due professional care, dan etika terhadap kualitas audit (Studi empiris pada KAP di Kota Malang)	independensi, kompetensi, due professional care, dan etika berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas audit adalah variabel kompetensi.
3	Dian Arif Saputra dan dkk (2017)	Pengaruh independensi auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (study empiris pada kantor akuntan publik di Bandung)	secara parsial independensi, kompetensi mempengaruhi kualitas audit. Dan secara simultan independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
4	Erni Yanti Natalia & Baru Harahap (2017)	Analisis pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dimana kredibilitas klien sebagai variabel moderating (Studi kasus pada KAP di Batam dan Medan)	pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian auditor, dan kredibilitas klien tidak memoderasi pengaruh pengalaman audit terhadap penilaian auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kredibilitas klien adalah kuasi Moderator.
5	Galeh Utami & Mahendra Adhi Nugroho (2014)	Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor	(1) Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan dan negatif pada pertimbangan tingkat materialitas (2) Tidak terdapat

		terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan kredibilitas klien sebagai pemoderasi	pengaruh signifikan etika profesi dan Pengalaman auditor pada pertimbangan tingkat materialitas (3) Kredibilitas klien secara signifikan memoderasi pengaruh antara profesionalisme auditor dan etika profesi pada pertimbangan tingkat materialitas, (4) Kredibilitas klien tidak memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas
--	--	---	--

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pokok permasalahan penelitian yang diuji kebenarannya (Sugiyono, 2016). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Kredibilitas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Independensi, Kompetensi, dan Kredibilitas Auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Model dalam penelitian ini adalah asosiatif, dimana unit diteliti adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data dikumpulkan dengan metode survey. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan kemudian setelah selesai dikembalikan kepada peneliti. Metode survey dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi yang ada dengan criteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara mengedarkan kuesioner, tes ataupun dengan cara wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Independensi auditor, kompetensi auditor dan kredibilitas seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebagai variabel terikatnya.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah independensi, kompetensi, kredibilitas dan kualitas audit. Independensi akan ditunjukkan dengan lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien telaah dari rekan auditor (peer review). Kompetensi

akan ditunjukkan dengan pengalaman dan pengetahuan, sedangkan kredibilitas akan ditunjukkan dengan kredibilitas tinggi dan kredibilitas rendah sedangkan kualitas audit sebagai variabel dependen.

Ringkasan definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Ringkasan Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator pengukuran variabel	skala pengukuran variable
A 1	Variabel Independen <u>Independensi</u> Meliputi: Lama hubungan dengan klien (X1)	Penugasan audit yang lama atau terus menerus	Lama mengaudit klien, hubungan baik dengan klien. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
2	Tekanan dari klien (X2)	Konflik antara auditor dengan klien pada saat pelaksanaan pengujian laporan keuangan	Penggantian auditor, fasilitas dank lien. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
3	Telaah dari rekan auditor (X3)	Pengkajian ulang atas hasil audit oleh sesama auditor	Telaah dari rekan seprofesi dan sikap auditor dengan rekan seprofesi. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
4	Jasa non-audit yang diberikan oleh KAP (X4)	Jasa yang diberikan oleh kantor akuntan public selain jasa audit seperti konsultasi manajemen, pendidikan dan pelatihan studi kelayakan	Pemberian jasa non-audit, gaji eksekutif, dan pemberian jasa legal. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal

B 5	<u>KOMPETENSI</u> Meliputi: Pengalaman (X1)	Ilmu yang didapat dari pendidikan nonformal seperti pengalaman kerja	Lama melakukan audit, jumlah klien, jenis perusahaan. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
6	Pengetahuan (X2)	Ilmu yang didapat dari pendidikan formal, serta pelatihan dibidang yang digeluti. Sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam	Prinsip akuntansi, standar auditing, jenis industry, pendidikan strata, pelatihan, kursus dan keahlian khusus. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
C 7	<u>KREDIBILITAS</u> Meliputi: Kredibilitas tinggi (X1)	Sumber yang kompeten dan dapat dipercaya	Sumber yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih dapat meyakinkan. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
8	Kredibilitas rendah (X2)	Sumber yang kurang kompeten dan kurang dapat dipercaya	Sumber yang memiliki kredibilitas rendah akan kurang dapat meyakinkan. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal
9	<u>VARIABEL DEPENDEN</u> <u>Kualitas Audit (Y)</u>	Probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada system akuntansi klien	Melaporkan semua kesalahan klien, system informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat, pekerjaan lapangan tidak percaya pernyataan klien dan pengambilan keputusan. Dengan skala Likert 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju	Skala Ordinal

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu berada di sebagian KAP yang ada di kota Medan, responden pada penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja pada KAP tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-November 2020.

**Tabel 3.2**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Jun 2020				Jul 2020				Agst 2020				Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian pendahuluan	■																							
2.	Pengajuan Judul		■	■	■																				
3.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■										
5.	Seminar Proposal																■								
6.	Riset																■	■							
7.	Penyusunan Skripsi																		■	■					
8.	Bimbingan Skripsi																				■				
9.	Sidang Meja Hijau																						■		

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh si peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.



Dapat diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yaitu berjumlah 23 KAP dengan jumlah auditor secara keseluruhan sebanyak 147 auditor.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan Cabang	Kep-1282/KM.1/2016 (9 November 2016)	7
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	Kep-239/KM.17/1999	5
3	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	1271/KM.1/2011 (14 November)	5
4	KAP Darwin S. Meliala	Kep-359/KM.17/1999	4
5	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	Kep-359/KM.17/1999 (1 April 1999)	4
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Kep-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	8
8	KAP Drs. Hadiawan	Kep-954/km.17/1998 (23 Oktober 1998)	8
9	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cab)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	5
10	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab)	697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	17
11	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	100/km.1/2010 (2 November 2010)	6
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	5
13	KAP Drs. Katio dan Rekan	Kep-259/km.17/1999 (21 April 1999)	8
14	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	106/km.1/2016 (24 Februari 2016)	10
15	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan	118/km.1/2017 (10 Februari 2017)	5
16	KAP Dra. Meilina 3Pangaribuan, MM	864/KM-1/2018 (15 Desember 2018)	4
17	KAP Lona Trisna	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
18	KAP Sabar Setia	Kep-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Kep-939/km.17/1998 (23 Oktober 1998)	5

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	Kep-1029/km.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	963/KM.1.2014 (17 Desember 2014)	15
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	Kep-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	5
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	936/km.1/2014 (17 Desember 2014)	6
Total Auditor			147

### 3.4.2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2016), sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh auditor eksternal yang bekerja pada kantor Akuntan Publik di Medan. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan insidental sampling. Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Dari penjelasan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Medan.

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus untuk menghitung jumlah minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/ jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, missal 10% atau 0,01.

$$n = \frac{147}{1 + (147 \cdot 0,1^2)} = 59,51$$

Berdasarkan rumus yang ada, perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi 147 dan  $e = 10\%$ . Maka sampel yang diharapkan dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 59 orang Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan dengan teknik Insidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai pengambilan data.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey (*survey method*), yaitu dengan menyebar kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden, auditor dan staff pemeriksa yang bekerja di KAP kota Medan. Data berasal dari jawaban responden atas kuesioner dari variable dalam penelitian ini. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner dengan skala *likert* 1-5. Hal tersebut dikarenakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung ataupun menggunakan google formulir kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Medan. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan informasi tentang independensi auditor, kompetensi auditor dan kredibilitas auditor terhadap kualitas audit ditentukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Skala Likert**

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket.
- 2) Menetapkan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian.
- 3) Menjabarkan indikator-indikator dari variabel.
- 4) Membuat kisi-kisi angket.

Sebelum kuesioner disebar oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

**a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa baik instrument penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Uji validitas untuk mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara melihat korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat atau valid (Windari, 2017).

Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dengan membandingkan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 48 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik. Dimana  $n = 48$  pada tingkat signifikan 5% dilakukan pengukuran dengan SPSS versi 26.0 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

#### **b. Uji Reabilitas**

Roslina, 2019 uji reabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur (kuesioner) yang digunakan tersebut stabil dan dapat diandalkan untuk mengukur informasi yang diperlukan. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan lebih dari dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama (Erlina, 2008) dalam Windari, (2017). Instrument yang reliable atau dapat dipercaya atau handal, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dilakukan dengan

menghitung *Cronbach Alpha Coefficient* untuk masing-masing instrument dalam satu variable (Ichwanty, 2015). Variabel tersebut akan dikatakan realibel jika *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut handal, sebaliknya jika koefisien alpha lebih rendah dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan (Uma Sekaran, 2003:311) dalam Ichwanty et al., (2015).

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 23 KAP yang ada di Kota Medan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program SPSS for Windows (Ichwanty, 2015). Teknik analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable bebas dengan satu variable terikat dan memprediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Metode analisis data ini menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, sebagai berikut:

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistic deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016)

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows*. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan kredibilitas terhadap kualitas audit. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, (2003) dalam Adha, 2016). Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= kualitas audit
a	= Konstanta
$\beta$	= koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= independensi auditor
X <sub>2</sub>	= profesionalisme auditor
X <sub>3</sub>	= etika profesi auditor
X <sub>4</sub>	= akuntabilitas auditor
e	= error

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi liner berganda. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,

2006:110). Untuk uji *kolmogorow smirnov* yaitu jika nilai hasil uji K-S > dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas, sedangkan melalui pola penyebaran p-plot dan grafik histogram yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Rosliana, 2019). Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak. H0 diterima menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### 3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji multikolonieritas, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan, yaitu: (a) apabila memiliki nilai VIF di sekitar angka 1. (b) mempunyai angka Tolerance mendekati 1. Dan (c) jika kedua kriteria diatas terpenuhi, maka bisa disimpulkan bahwa variable-variabel independen tidak memiliki masalah multikolonieritas (Hartadi, 2012). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena keduanya berhubungan terbalik sebagaimana ditunjuk pada rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF < dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolonieritas (Windari, 2017).



### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *Scatter Plot*. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Windari, 2017). Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot*, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ichwenty, 2015). Dengan persamaan sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, data yang tidak heteroskedastisitas adalah data yang nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 00,5 ( $\alpha > 5\%$ ) (Ichwenty, 2015).

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (Wiratama & Budiarta, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dalam pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara beberapa variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini

menggunakan dua pengujian yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji signifikan parameter individual (uji statistik).

#### **3.6.4.1. Uji Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali (2011) dalam Gyer et al., 2019). Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas maka  $R^2$  pasti meningkat walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Oleh karena itulah para peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

#### **3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Windari, 2017). Adapun langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai sig  $\alpha < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Begitu juga sebaliknya apabila nilai sig  $\alpha > 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen atau hipotesis di tolak (Ghozali, (2013) dalam Windari, 2017).

#### **3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika nilai sig diatas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskriptif Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap KAP. Responden penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja di KAP di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. KAP yang menjadi objek penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diisi	Jumlah yang dikembalikan
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan Cabang	10	7	7
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	0	0	0
3	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	0	0	0
4	KAP Darwin S. Meliala	0	0	0
5	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	10	4	4
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	0	0	0
7	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	10	8	8
8	KAP Drs. Hadiawan	0	0	0
9	KAP Hendrawinata Eddy	0	0	0

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diisi	Jumlah yang dikembalikan
	Sudharta dan Tanzil (Cab)			
10	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab)	17	17	17
11	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	0	0	0
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	0	0	0
13	KAP Drs. Katio dan Rekan	10	3	3
14	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	10	5	5
15	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan	0	0	0
16	KAP Dra. Meilina 3 Pangaribuan, MM	0	0	0
17	KAP Lona Trisna	0	0	0
18	KAP Sabar Setia	0	0	0
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	0	0	0
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	0	0	0
21	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	10	4	4
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	0	0	0
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	0	0	0
Total Auditor		77	48	48

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2020*

Kuesioner yang dikembalikan dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Kuesioner yang dapat disebar sebanyak 77 kuesioner dan tersebar ke 7 KAP di Kota Medan dikarenakan tidak semua KAP di Kota Medan menerima Kuesioner maupun bersedia mengisi Kuesioner Penelitian Mahasiswa. Selanjutnya kuesioner yang kembali sebanyak 48 kuesioner sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini sebanyak 48 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel menggunakan rumus insidental sampling, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dan perhitungan dengan cara

menghitung seluruh kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Tabel 4.2 merupakan ringkasan kuesioner pengiriman dan pengembalian kuesioner yang akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	77
Kuesioner yang kembali	48
Kuesioner yang dapat digunakan	48

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

#### 4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang usia, jenis kelamin, lamanya bekerja, pendidikan terakhir dan jabatan atau posisi dalam organisasi. Data karakteristik responden dapat dilihat dari penjelasan berikut:

##### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	36	75.0
2	Wanita	12	25.0
Jumlah		48	100.0

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin responden penelitian ini pria sebanyak 36 orang (75%) dan wanita 12 orang (25%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria.

## 2. Karakteristik Berdasarkan Lamanya Bekerja

**Tabel 4.4**  
**Lamanya Bekerja Responden**

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	<1 Tahun	0	0
2	1-5 Tahun	24	50.0
	6-10 Tahun	12	25.0
	>10 Tahun	12	25.0
Jumlah		48	100.0

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Dapat diketahui berdasarkan lamanya bekerja, seorang responden pada penelitian ini adalah masa bekerja <1 tahun sebanyak 0 orang (0%), masa bekerja 1-5 tahun sebanyak 24 orang (50.0%), masa bekerja 6-10 tahun sebanyak 12 orang (25.0%) dan masa bekerja >10 tahun sebanyak 12 orang (25.0%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah masa bekerja 1-5 tahun 24 orang (50.0%).

## 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.5**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	D3	3	6.25
2	S1	29	60.42
	S2	16	33.33
Jumlah		48	100.0

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Dapat diketahui berdasarkan pendidikan terakhir responden pada penelitian ini pendidikan D3 sebanyak 3 orang (6.25%), pendidikan S1 sebanyak 29 orang (60.42%), pendidikan S2 sebanyak 16 orang (33.33%). Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pendidikan S1 sebanyak 29 orang (60.42%).

#### 4. Karakteristik Berdasarkan Jabatan/Posisi Dalam Organisasi

**Tabel 4.6**  
**Jabatan/Posisi Dalam Organisasi Responden**

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Partner	3	6.25
2	Auditor Senior	15	31.25
3	Auditor junior	16	33.33
4	Manager Kap	2	4.17
5	Supervisor	7	14.58
6	Lain-lain	5	10.42
Jumlah		48	100.0

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Dapat diketahui berdasarkan jabatan/posisi dalam organisasi responden pada penelitian ini partner sebanyak 3 orang (6.25%), senior auditor sebanyak 15 orang (31.25%), junior auditor sebanyak 16 orang (33.33%), Manager Kap sebanyak 2 orang (4.17%), Supervisor sebanyak 7 orang (14.58%), dan Lain-lain sebanyak 5 orang (10.42%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah auditor sebanyak 16 orang (33.33%).

#### 4.2. Deskripsi Jawaban Responden

Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan menggunakan tiga variabel, yaitu Independensi Auditor (X1), Kompetensi Auditor (X2) dan Kredibilitas Auditor (X3), dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y).



**Tabel 4.7**  
**Kriteria jawaban Responden**

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Dibawah ini akan dilampirkan presentase jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebarakan kepada responden.

### 1) Independensi Auditor

**Tabel 4.8**  
**Skor Kuesioner Untuk Variabel Independensi Auditor (X<sub>1</sub>)**

No	Jawaban X <sub>1</sub>											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	8.33%	26	54.17%	11	22.92%	7	14.58%	0	0.0%	48	100%
2	1	2.08%	23	47.92%	18	37.50%	6	12.5%	0	0.0%	48	100%
3	2	4.12%	16	33.33%	6	12.5%	20	41.67%	4	8.33%	48	100%
4	3	6.25%	11	22.92%	11	22.92%	19	39.58%	4	8.33%	48	100%
5	1	2.08%	14	29.12%	9	18.75%	20	41.67%	4	8.33%	48	100%
6	1	2.08%	18	37.50%	4	8.33%	20	41.67%	5	10.42%	48	100%
7	2	4.12%	19	39.58%	15	31.25%	8	16,67%	4	8.33%	48	100%
8	1	2.08%	23	47.92%	18	37.50%	6	12.5%	0	0.0%	48	100%
9	1	2.08%	9	18.75%	17	35.42%	14	29.17%	7	14.58%	48	100%
10	6	12.5%	31	64.58%	8	16,67%	2	4.12%	1	2.08%	48	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2020*

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Jawaban responden tentang “auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 26 orang 54.17%

2. Jawaban responden tentang “auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalani hubungan dengan klien” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 23 orang 47.92%
3. Jawaban responden tentang “tidak semua kesalahan klien yang auditor temukan akan auditor laporkan karena lamanya hubungan dengan klien” mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 20 orang 41.67%
4. Jawaban responden tentang “fasilitas yang auditor terima dari klien menjadikan auditor sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit” mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 19 orang 39.58%
5. Jawaban responden tentang “tidak semua kesalahan klien auditor laporkan, karena auditor mendapatkan peringatan dari klien” mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 20 orang 41.67%
6. Jawaban responden tentang “auditor tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat menggantikan posisi auditor dengan auditor lain” mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 20 orang 41.67 %
7. Jawaban responden tentang “jika audit fee dari satu klien merupakan sebagian besar dari total pendapatan suatu kantor akuntan maka hal ini akan dapat merusak independensi akuntan publik” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 19 orang 39.58%
8. Jawaban responden tentang “tidak jarang akuntan publik memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti konsultasi manajemen, penyusunan system akuntansi dll” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 23 orang 47.92%

9. Jawaban responden tentang “audit tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena kurang dirasa manfaatnya” mayoritas menjawab **netral** sebanyak 17 orang 35.42%
10. Jawaban responden tentang “auditor bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesame Auditor) dalam tim” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 31 orang 64.58%.

## 2) Kompetensi Auditor

**Tabel 4.9**  
**Skor Kuesioner Untuk Variabel Kompetensi Auditor (X<sub>2</sub>)**

No	Jawaban X <sub>2</sub>											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	18.75%	21	43.75%	13	27.08%	4	8.33%	1	2.08%	48	100%
2	9	18.75%	19	39.58%	14	29.17%	6	12.5%	0	0.00%	48	100%
3	0	0.00%	18	37.50%	17	35.42%	11	22.92%	2	4.12%	48	100%
4	2	4.12%	19	39.58%	17	35.42%	10	20.83%	0	0.00%	48	100%
5	3	6.25%	22	45.83%	9	18.75%	11	22.92%	3	6.25%	48	100%
6	5	10.42%	32	66.67%	2	4.12%	7	14.58%	2	4.12%	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Jawaban responden tentang “banyak klien yang sudah diaudit sehingga audit yang dilakukan auditor lebih baik” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 21 orang 43.75%.
- Jawaban responden tentang “auditor melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang dihasilkan lebih baik” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 19 orang 39.58%

3. Jawaban responden tentang “auditor terbiasa mengaudit perusahaan yang telah go publik, sehingga auditor dapat mengaudit perusahaan yang belum go publik lebih baik” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 18 orang 37.50%
4. Jawaban responden tentang “walaupun jumlah klien auditor banyak, audit yang auditor lakukan tidak lebih dari sebelumnya” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 19 orang 39.58%
5. Jawaban responden tentang “untuk melakukan audit yang baik auditor hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 22 orang 45.83%
6. Jawaban responden tentang “untuk melakukan audit yang baik auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 32 orang 66.67%.

### 3) Kredibilitas Auditor

**Tabel 4.10**  
**Skor Kuesioner Untuk Variabel Kredibilitas Auditor (X<sub>3</sub>)**

No	Jawaban X <sub>3</sub>											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	14.58%	37	77.08%	3	6.25%	1	2.08%	0	0.00%	48	100%
2	2	4.17%	19	39.58%	17	35.42%	10	20.08%	0	0.00%	48	100%
3	4	8.33%	38	79.27%	4	8.33%	0	0.00%	2	4.12%	48	100%
4	0	0.00%	17	35.42%	13	27.08%	15	31.25%	3	6.25%	48	100%
5	3	6.25%	27	56.25%	13	27.08%	4	8.33%	1	2.08%	48	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “auditor memahami dan mampu melakukan audit sesuai standar akuntansi dan auditing yang berlaku” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 37 orang 77.08%
2. Jawaban responden tentang “seiring bertambahnya masa kerja auditor dan keahlian auditing seorang auditorpun semakin bertambah” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 19 orang 39.58%
3. Jawaban responden tentang “jika auditor pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka auditor dapat melakukan audit lebih baik lagi” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 38 orang 79.27%
4. Jawaban responden tentang “apa yang auditor lakukan selama ini sudah cukup baik dan tidak perlu adanya perbaikan” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 17 orang 35.42%
5. Jawaban responden tentang “auditor akan mempertahankan hasil audit meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 27 orang 56.25%.

#### 4) Kualitas audit

**Tabel 4.11**  
**Skor Kuesioner Untuk Variabel Kualitas Auditor (Y)**

No	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	4.17%	16	33.33%	6	12.50%	20	41.67%	4	8.33%	48	100%
2	0	0.00%	35	72.92%	12	25.00%	1	2.08%	0	0.00%	48	100%
3	2	4.17%	19	39.58%	17	35.42%	10	20.83%	0	0.00%	48	100%

No	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	5	10.42%	32	66.67%	2	12.50%	7	14.58%	2	4.17%	48	100%
5	0	0.00%	18	37.50%	17	35.42%	11	22.92%	2	4.17%	48	100%
6	4	8.33%	37	77.08%	6	12.50%	1	2.08%	0	0.00%	48	100%
7	2	4.12%	19	39.58%	17	35.42%	10	20.83%	0	0.00%	48	100%
8	15	31.25%	27	56,25%	5	10.42%	1	2.08%	0	0.00%	48	100%
9	4	8.33%	26	54.12%	11	22.92%	7	14.58%	0	0.00%	48	100%
10	4	8.33%	34	70.83%	8	16.67%	2	4.12%	0	0.00%	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang “besarnya kompensasi yang diterima akan mempengaruhi auditor dalam melaporkan kesalahan klien” mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 20 orang 41.67%
2. Jawaban responden tentang “auditor menjamin keakuratan temuan audit dan auditor bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 35 orang 72.92%
3. Jawaban responden tentang “auditor dituntut untuk memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 19 orang 39.58%
4. Jawaban responden tentang “auditor tidak pernah melakukan rekayasa dan temuan apapun akan dilaporkan apa adanya” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 32 orang 66.67%

5. Jawaban responden tentang “auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 18 orang 37.50%
6. Jawaban responden tentang “rekomendasi yang auditor berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 37 orang 77.08%
7. Jawaban responden tentang “audit yang auditor lakukan dapat menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 37 orang 77.08%
8. Jawaban responden tentang “laporan hasil audit auditor dapat dipahami oleh *auditee*” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 19 orang 39.58%
9. Jawaban responden tentang “auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 27 orang 56.25%
10. Jawaban responden tentang “auditor terus memantau tindak lanjut hasil audit” mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 34 orang 70.83%

#### **4.3. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrument penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Item	Nilai Korelasi $r_{hitung}$	Nilai Ketentuan $r_{tabel}$	Keterangan
<b>Independensi</b>			
1	0,437	0,3646	Valid
2	0,608	0,3646	Valid
3	0,763	0,3646	Valid
4	0,854	0,3646	Valid
5	0,805	0,3646	Valid
6	0,776	0,3646	Valid
7	0,596	0,3646	Valid
8	0,608	0,3646	Valid
9	0,795	0,3646	Valid
10	0,504	0,3646	Valid
<b>Kompetensi</b>			
1	0,732	0,3646	Valid
2	0,779	0,3646	Valid
3	0,603	0,3646	Valid
4	0,661	0,3646	Valid
5	0,766	0,3646	Valid
6	0,587	0,3646	Valid
<b>Kredibilitas</b>			
1	0,502	0,3646	Valid
2	0,750	0,3646	Valid
3	0,753	0,3646	Valid
4	0,766	0,3646	Valid
5	0,613	0,3646	Valid
<b>Kualitas Audit</b>			
1	0,732	0,3646	Valid
2	0,657	0,3646	Valid
3	0,812	0,3646	Valid
4	0,536	0,3646	Valid
5	0,631	0,3646	Valid
6	0,578	0,3646	Valid
7	0,812	0,3646	Valid
8	0,657	0,3646	Valid
9	0,647	0,3646	Valid
10	0,527	0,3646	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Berdasarkan pada tabel diatas ternyata semua item valid, tidak ada item yang harus dibuang. Dengan demikian semua item tersebut boleh dilanjutkan ke pengujian reliabilitas.

#### 4.4. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliable, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument n dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Independensi	0.872 > 0.6	Reliabel
Kompetensi	0.777 > 0.6	Reliabel
Kredibilitas	0.710 > 0.6	Reliabel
Kualitas Audit	0.846 > 0.6	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

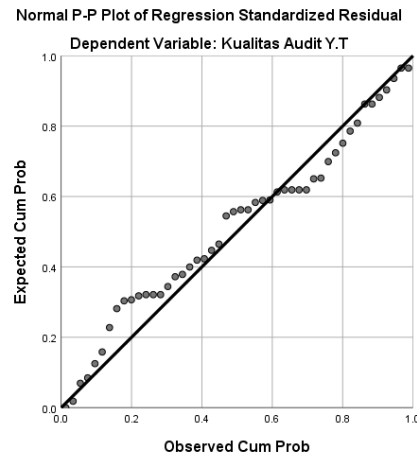
#### 4.5. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yaitu:

##### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

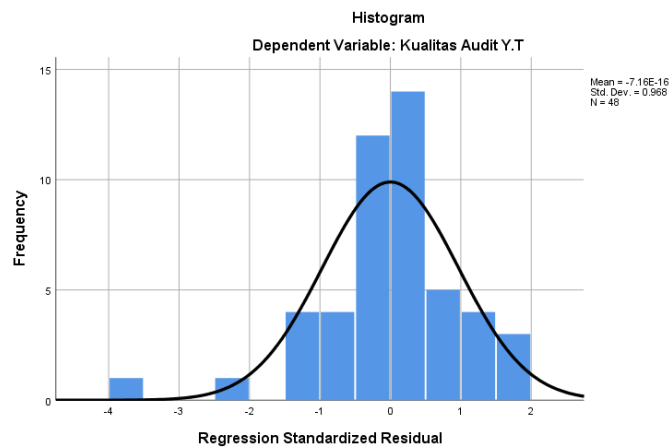
Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas



Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00

**Gambar 4.2**  
**Histogram Uji Normalitas**

#### 4.3.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Istilah multikolinieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti, dan istilah kolinearitas dengan derajatnya satu hubungan dengan linear. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila *Tolerance* <0,1 atau sama dengan *VIF* >5 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
2. Bila *Tolerance* >0,1 atau sama dengan *VIF* <5 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

**Tabel 4.14**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,208	2,710		3,028	,004		
1 Independensi	,160	,098	,200	1,636	,109	,384	2,603
Kompetensi	,757	,162	,565	4,686	,000	,397	2,521
Kredibilitas	,370	,199	,190	1,856	,070	,551	1,815

a. Dependent Variable: Total sampel kualitas audit

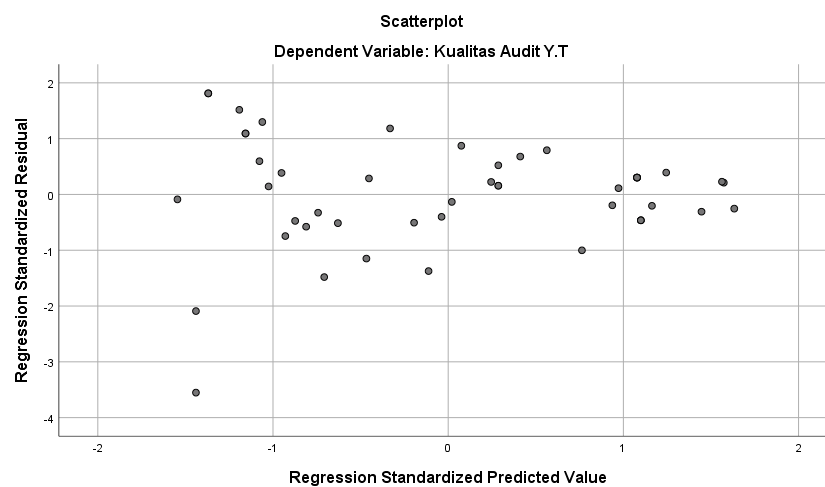
Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa uji *multikolinieritas* diatas dapat dipahami bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *colinearity statistic* VIF sebesar 2.603 variabel independensi (X1), sebesar 2.521 variabel kompetensi (X2),

dan sebesar 1.815 variabel kredibilitas (X3). Semua variabel bebas mempunyai nilai mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah *multikolinieritas*. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi kualitas audit.

#### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00

**Gambar 4.3**

#### Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang pengaruh Independensi ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), dan Kredibilitas ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Audit (Y). adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan =

- Y = Kualitas audit
- a = Bilangan konstanta
- $b_1b_2$  = Koefisien regresi yang akan dihitung
- $X_1$  = Independensi
- $X_2$  = Kompetensi
- $X_3$  = Kredibilitas
- e = Faktor pengganggu (error term)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.208	2.710		3.028	.004
	Independensi X.T1	.160	.098	.200	1.636	.109
	Kompetensi X.T2	.757	.162	.565	4.686	.000
	Kredibilitas X.T3	.370	.199	.190	1.856	.070

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Y.T

Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,208 + 0,160_1 + 0,757_2 + 0,370_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah:

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 8,208 dengan tanda positif yang artinya jika variabel independen yaitu Independensi ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ) dan Kredibilitas ( $X_3$ ) mendeteksi kekeliruan dianggap konstan pada angka 0 (nol), maka variabel kualitas audit (Y) adalah sebesar 8,208 dan variabel kualitas audit akan tetap dijalankan dengan baik.
2. Koefisien Independensi mempunyai nilai sebesar 0,160 menyatakan bahwa apabila independensi ditingkatkan dengan asumsi nilai tetap, maka variabel kualitas audit juga akan meningkat.
3. Koefisien Kompetensi mempunyai nilai sebesar 0,757 menyatakan bahwa apabila kompetensi ditingkatkan dengan asumsi nilai tetap, maka variabel kualitas audit juga akan meningkat.
4. Koefisien Kredibilitas akan mengurangi nilai sebesar 0,370 menyatakan bahwa apabila kompetensi ditingkatkan dengan asumsi nilai tetap, maka variabel kualitas audit juga akan meningkat.

#### **4.7. Uji Hipotesis**

##### **4.5.1. Uji Parsial (Uji T)**

Tujuan dari uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Statistik T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8,208	2,710		
1 Independensi	,160	,098	,200	1,636	,109
Kompetensi	,757	,162	,565	4,686	,000
Kredibilitas	,370	,199	,190	1,856	,070

a. Dependent Variable: Total sampelkualitas audit

Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00

Hasil pengujian statistic pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 4.16 Maka dapat dilihat bahwa kolom sig. (signifikan) sebesar 0,109 (10,9%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan **hipotesis ditolak**. Artinya, variabel Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 4.16 Maka dapat dilihat bahwa kolom sig. (signifikan) sebesar 0,00 (0%) yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%) yang menyebabkan **hipotesis diterima**. Artinya, variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

3. Pengaruh Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 4.16 Maka dapat dilihat bahwa kolom sig. (signifikan) sebesar 0,070 (7%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan

**hipotesis ditolak.** Artinya, variabel Kredibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### 4.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Statistik Variabel X dan Y**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	971,819	3	323,940	43,236	,000 <sup>b</sup>
Residual	329,660	44	7,492		
Total	1301,479	47			

a. Dependent Variable: Total sampelkualitas audit

b. Predictors: (Constant), Total sampelKredibilitas, Total sampelKompetensi, Total SampelIndependensi

*Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00*

Berdasarkan tabel 4.17 Yaitu tanel ANOVA memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. (signifikan) sebesar 0,000. Karena probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Jadi variabel independensi, kompetensi, dan kredibilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit.



#### 4.8. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai  $R^2$  sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.18**

#### Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 <sup>a</sup>	.272	.223	2.614

a. Predictors: (Constant), Kedibilitas, Kompetensi, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas audit

*Sumber: Data diolah SPSS versi 26.00*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,223 atau 22,3%. Hal ini mengandung arti bahwa variasi variabel Independensi, Kompetensi dan Kredibilitas hanya bisa menjelaskan 22,3% variabel kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.9. Pembahasan Hasil Penelitian

tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh Independensi (X1), Kompetensi (X2) dan Kredibilitas (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit**

Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak berada dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan antara independensi ( $X_1$ ) terhadap kualitas audit (Y) dengan program SPSS versi 26.0 penelitian ini memperoleh nilai sig. (signifikan) sebesar 0,109 (10,9%) yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis ditolak ( $H_0$ ). Artinya, variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

### **2. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit**

Kompetensi merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seseorang yang memiliki kualifikasi dalam melaksanakan proses audit secara benar. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan antara kompetensi ( $X_2$ ) terhadap kualitas audit (Y) dengan program SPSS versi 26.0 penelitian ini memperoleh nilai sig. (signifikan) sebesar 0,00 (0%) yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis diterima ( $H_A$ ). Artinya, variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

### **3. Pengaruh kredibilitas terhadap kualitas audit**

Kredibilitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mampu membuat orang lain percaya akan kemampuannya. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan antara kredibilitas ( $X_3$ ) terhadap kualitas audit (Y) dengan program SPSS versi 26.0 penelitian ini memperoleh nilai sig. (signifikan) sebesar 0,070 (7%)

yaitu lebih besar dari 0,05 (5%) yang menyebabkan hipotesis ditolak ( $H_0$ ). Artinya, variabel kredibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4. Pengaruh independensi, kompetensi dan kredibilitas terhadap kualitas audit**

Istilah kualitas audit mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak akan ada kekeliruan dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Bagi auditor kualitas audit merupakan standar profesional mereka saat bekerja dengan begitu mereka dapat meminimalisir ketidakpuasan klien dan terus menjaga reputasi auditor. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan ukuran dalam pelaksanaan audit yang dilakukan auditor itu sendiri.

Berdasarkan analisis secara simultan atau keseluruhan, hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26.0, penelitian ini memperoleh nilai kolom sig. (signifikan) sebesar 0,000. karena probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Jadi, variabel independensi, kompetensi dan kredibilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengandung arti bahwa variabel independensi, kompetensi dan kredibilitas hanya bisa menjelaskan 22,3% variasi variabel kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan prosedur audit untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, auditor tidak hanya menerapkan variasi variabel

independensi, kompetensi dan kredibilitas saja untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, namun juga harus diiringi faktor lainnya. Jika seorang auditor memiliki variabel independensi, kompetensi dan kredibilitas yang tinggi belum tentu kualitas audit yang dihasilkan baik atau memuaskan dan juga sebaliknya jika seorang auditor memiliki independensi, kompetensi dan kredibilitas yang rendah belum tentu kualitas audit yang dihasilkan kurang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari peneliti mengenai Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit (studi pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan). Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, kompetensi dan kredibilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Akuntan Publik di Kota Medan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan menambahkan sampel penelitian, supaya hasil penelitian bisa tergeneralisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, data dapat dikumpulkan tidak hanya dengan kuesioner, melainkan juga dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau survey langsung agar data yang dihasilkan valid dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah variabel baru selain dalam penelitian ini agar lebih mengetahui factor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

## **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Jumlah responden relative sedikit, dikarenakan sedikitnya responden yang berkenaan menerima kuesioner, sehingga hasil penelitian belum bisa tergeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang sering diteliti oleh peneliti lain, sehingga belum ada variabel lain yang hasilnya menunjukkan kontribusi yang lebih terhadap kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, B. R. (2016). Pengaruh independensi auditor, profesionalisme auditor, etika profesi auditor, akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Surabaya. *Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya*, 1–129.
- Akhmadi, T. (2015). *Pengaruh independensi, kompetensi, pengalaman kerja, due profesional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (Studi empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)*. 24.
- Anggara, A., & Murti, N. W. (2019). Effect of independence , auditor experience , task complexity , and time budget pressure on audit quality (Study on Surakarta , Yogyakarta , and Semarang KAP ). *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)*, 1(1), 7–12.
- Apriliani, N. L. P. (2019). *Objektivitas dan kompetensi sebagai dasar menjaga kredibilitas auditor*.  
<https://www.kompasiana.com/akuntansiunmas/5db6e9c6d541df713a1d5c02/objektivitas-dan-kompetensi-sebagai-dasar-menjaga-kredibilitas-auditor#>
- Aufar, T. Q. (2014). *Pengaruh pendidikan, pengalaman audit, dan kecakapan profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada kantor akuntan publik di MEDAN*. 1–60.
- Djamil, N. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada sektor publik dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya*. 09 September.  
[https://www.academia.edu/8756583/Kualitas\\_Audit](https://www.academia.edu/8756583/Kualitas_Audit)
- Farida, I., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh independensi, kompetensi, due professional care, dan etika terhadap kualitas audit (Studi empiris pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–14.
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah. (2019). Pengaruh independensi auditor, pengalaman kerja auditor, kompleksitas audit, time budget pressure, dan due professional care Terhadap kualitas audit (Studi kasus pada kantor akuntan publik di Palembang). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i1.9306>
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh fee audit, rotasi kap, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(1), 84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>
- Ichwanty, A. (2015). Pengaruh kompetensi, independensi dan due profesionali care, akuntabilitas, dan etika terhadap kualitas audit (Studi empiris pada auditor kantor akuntan publik di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–15.

- Indah, S. N. (2010). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada auditor KAP di Semarang ). *Universitas Diponegoro*, 1, 136. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lufriansyah, & Siregar, S. A. (2017). Due profesional care sebagai variabel intervening pada pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi audior terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (KAP). *Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1100996>
- Natalia, E. Y., & Harahap, B. (2017). Analisis pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dimana kredibilitas klien sebagai variabel moderating (Studi kasus pada KAP di Batam dan Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 83–99.
- Pradana, P. G. (2018). *Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap salah saji material pada kantor akuntan publik di Kota MEDAN*. 1, 430–439.
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh skeptisme profesional, batasan waktu audit, kode etik profesi akuntan publik dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada kantor akuntan publik di Tangerang dan Tangerang Selatan). *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 513–535. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.010>
- Roslina. (2019). Pengaruh akuntabilitas, profesionalisme auditor, etika auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 63–78.
- Santosa, M. E. S., Ramantha, I. W., & Badera, D. N. (2015). Pengalaman audit sebagai eksplanasi pertimbangan auditor dengan moderasi kredibilitas klien. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 09(4), 599–610.
- Saputra, D. A., Tugiman, P. H., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh independensi auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (study empiris pada kantor akuntan publik di Bandung). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 428–435.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara*, 6(1), 81–92. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i1.11280>
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Bisnis* (P. D. Sugiyono (ed.); 18th ed.). Alfabeta.CV.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh kompetensi dan



independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.

Windari, F. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan kepatuhan terhadap standar profesional akuntan publik (SPAP) sebagai variabel moderating (Studi pada kantor akuntan publik di Medan)*. Universitas Sumatera Utara.

Wiratama, W. jefferson, & Budiarta, K. (2015). Professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 91–106.

Yenny, Verawati, Sherine, Mestika, D., Sitepu, W. R. B., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh due professional care, kompleksitas audit, dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Medan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.116>

# LAMPIRAN

		Correlations										
		Independen si 1	Independen si 2	Independen si 3	Independen si 4	Independen si 5	Independen si 6	Independen si 7	Independen si 8	Independen si 9	Independen si 10	Total Sampel Independen si
Independensi 1	Pearson Correlation	1	,351	,258	,198	,235	,192	,172	,351	,210	,193	,437
	Sig. (2-tailed)		,014	,076	,177	,108	,192	,243	,014	,151	,190	,002
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 2	Pearson Correlation	,351	1	,160	,423	,243	,152	,455	1,000	,389	,386	,608
	Sig. (2-tailed)	,014		,279	,003	,096	,301	,001	,000	,006	,007	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 3	Pearson Correlation	,258	,160	1	,652	,768	,731	,151	,160	,637	,398	,763
	Sig. (2-tailed)	,076	,279		,000	,000	,000	,306	,279	,000	,005	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 4	Pearson Correlation	,198	,423	,652	1	,740	,707	,519	,423	,658	,299	,854
	Sig. (2-tailed)	,177	,003	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,039	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 5	Pearson Correlation	,235	,243	,768	,740	1	,787	,312	,243	,615	,252	,805
	Sig. (2-tailed)	,108	,096	,000	,000		,000	,031	,096	,000	,084	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 6	Pearson Correlation	,192	,152	,731	,707	,787	1	,374	,152	,599	,242	,776
	Sig. (2-tailed)	,192	,301	,000	,000	,000		,009	,301	,000	,098	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 7	Pearson Correlation	,172	,455	,151	,519	,312	,374	1	,455	,454	,165	,596
	Sig. (2-tailed)	,243	,001	,306	,000	,031	,009		,001	,001	,263	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 8	Pearson Correlation	,351	1,000	,160	,423	,243	,152	,455	1	,389	,386	,608
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,279	,003	,096	,301	,001		,006	,007	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 9	Pearson Correlation	,210	,389	,637	,658	,615	,599	,454	,389	1	,312	,795
	Sig. (2-tailed)	,151	,006	,000	,000	,000	,000	,001	,006		,031	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Independensi 10	Pearson Correlation	,193	,386	,398	,299	,252	,242	,165	,386	,312	1	,504
	Sig. (2-tailed)	,190	,007	,005	,039	,084	,098	,263	,007	,031		,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total Sampel Independensi	Pearson Correlation	,437	,608	,763	,854	,805	,776	,596	,608	,795	,504	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						Total sampel Kompetensi
		Kompetensi 1	Kompetensi 2	Kompetensi 3	Kompetensi 4	Kompetensi 5	Kompetensi 6	
Kompetensi 1	Pearson Correlation	1	,905	,226	,267	,426	,195	,732
	Sig. (2-tailed)		,000	,122	,066	,003	,184	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Kompetensi 2	Pearson Correlation	,905	1	,336	,367	,379	,250	,779
	Sig. (2-tailed)	,000		,019	,010	,008	,086	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Kompetensi 3	Pearson Correlation	,226	,336	1	,433	,342	,218	,603
	Sig. (2-tailed)	,122	,019		,002	,017	,137	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Kompetensi 4	Pearson Correlation	,267	,367	,433	1	,492	,242	,661
	Sig. (2-tailed)	,066	,010	,002		,000	,097	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Kompetensi 5	Pearson Correlation	,426	,379	,342	,492	1	,453	,766
	Sig. (2-tailed)	,003	,008	,017	,000		,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Kompetensi 6	Pearson Correlation	,195	,250	,218	,242	,453	1	,587
	Sig. (2-tailed)	,184	,086	,137	,097	,001		,000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Total sampel Kompetensi	Pearson Correlation	,732	,779	,603	,661	,766	,587	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	48	48	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Kredibilitas 1	Kredibilitas 2	Kredibilitas 3	Kredibilitas 4	Kredibilitas 5	Total sampel Kredibilitas
Kredibilitas 1	Pearson Correlation	1	,207	,600	,088	,137	,502
	Sig. (2-tailed)		,159	,000	,552	,354	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Kredibilitas 2	Pearson Correlation	,207	1	,434 <sup>**</sup>	,473 <sup>**</sup>	,358 <sup>*</sup>	,750 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,159		,002	,001	,012	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Kredibilitas 3	Pearson Correlation	,600 <sup>**</sup>	,434 <sup>**</sup>	1	,497 <sup>**</sup>	,154	,753 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,295	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Kredibilitas 4	Pearson Correlation	,088	,473 <sup>**</sup>	,497 <sup>**</sup>	1	,356 <sup>**</sup>	,766 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,552	,001	,000		,013	,000
	N	48	48	48	48	48	48
Kredibilitas 5	Pearson Correlation	,137	,358 <sup>*</sup>	,154	,356 <sup>**</sup>	1	,613 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,354	,012	,295	,013		,000
	N	48	48	48	48	48	48
Total sampel Kredibilitas	Pearson Correlation	,502 <sup>**</sup>	,750 <sup>**</sup>	,753 <sup>**</sup>	,766 <sup>**</sup>	,613 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	48	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Kualitas audit 1	Kualitas audit 2	Kualitas audit 3	Kualitas audit 4	Kualitas audit 5	Kualitas audit 6	Kualitas audit 7	Kualitas audit 8	Kualitas audit 9	Kualitas audit 10	Total sampel kualitas audit
Kualitas audit 1	Pearson Correlation	1	,555 <sup>**</sup>	,703 <sup>**</sup>	,079	,377 <sup>**</sup>	,400 <sup>**</sup>	,703 <sup>**</sup>	,366 <sup>**</sup>	,258	,262	,732
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,592	,008	,005	,000	,011	,076	,072	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 2	Pearson Correlation	,555 <sup>**</sup>	1	,540 <sup>**</sup>	,086	,519 <sup>**</sup>	,379 <sup>**</sup>	,540 <sup>**</sup>	,385 <sup>**</sup>	,143	,447 <sup>**</sup>	,657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,560	,000	,008	,000	,007	,331	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 3	Pearson Correlation	,703 <sup>**</sup>	,540 <sup>**</sup>	1	,242	,433 <sup>**</sup>	,238	1,000 <sup>**</sup>	,430 <sup>**</sup>	,318	,327	,812 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,097	,002	,104	,000	,002	,028	,023	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 4	Pearson Correlation	,079	,086	,242	1	,218	,339	,242	,363	,692 <sup>**</sup>	,107	,536 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,592	,560	,097		,137	,019	,097	,011	,000	,469	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 5	Pearson Correlation	,377 <sup>**</sup>	,519 <sup>**</sup>	,433 <sup>**</sup>	,218	1	,323	,433 <sup>**</sup>	,225	,377 <sup>**</sup>	,248	,631 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,002	,137		,025	,002	,124	,008	,089	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 6	Pearson Correlation	,400 <sup>**</sup>	,379 <sup>**</sup>	,238	,339	,323	1	,238	,379 <sup>**</sup>	,337	,459 <sup>**</sup>	,578 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,002	,137	,025		,002	,124	,008	,089	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 7	Pearson Correlation	,703 <sup>**</sup>	,540 <sup>**</sup>	1,000 <sup>**</sup>	,242	,433 <sup>**</sup>	,238	1	,430 <sup>**</sup>	,318	,327	,812 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,097	,002	,104	,000	,002	,028	,023	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 8	Pearson Correlation	,366 <sup>**</sup>	,385 <sup>**</sup>	,430 <sup>**</sup>	,363	,225	,379 <sup>**</sup>	,430 <sup>**</sup>	1	,452 <sup>**</sup>	,454 <sup>**</sup>	,657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,011	,007	,002	,011	,124	,008	,002	,002	,001	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 9	Pearson Correlation	,258	,143	,318	,692 <sup>**</sup>	,377 <sup>**</sup>	,337	,318	,452 <sup>**</sup>	1	,219	,647 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,076	,331	,028	,000	,008	,019	,028	,001	,001	,135	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Kualitas audit 10	Pearson Correlation	,262	,447 <sup>**</sup>	,327	,107	,248	,459 <sup>**</sup>	,327	,454 <sup>**</sup>	,219	1	,527 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,072	,001	,023	,469	,089	,001	,023	,001	,135	,001	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total sampel kualitas audit	Pearson Correlation	,732 <sup>**</sup>	,657 <sup>**</sup>	,812 <sup>**</sup>	,536 <sup>**</sup>	,631 <sup>**</sup>	,578 <sup>**</sup>	,812 <sup>**</sup>	,657 <sup>**</sup>	,647 <sup>**</sup>	,527 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER**

No	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	Independensi (X1)										Kompetensi (X2)						Kredibilitas (X3)					Kualitas Audit (Y)																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	Lk	S2	7	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	Lk	S1	5	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	17	5	5	3	3	2	5	23	5	3	4	3	4	19	1	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	35		
3	Lk	S2	5	4	3	2	1	1	1	2	3	2	2	21	4	4	3	2	1	4	18	4	2	4	2	2	14	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	32		
4	Pr	S2	5	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	27	5	5	3	3	3	3	22	5	3	3	2	3	16	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	34			
5	Pr	S2	6	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	27	4	4	3	3	3	3	20	4	3	3	2	3	15	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	34			
6	Lk	S1	6	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
7	Lk	S1	1	5	4	2	2	1	1	2	4	2	5	28	5	4	4	3	4	4	24	4	3	4	2	4	17	2	4	3	4	4	4	3	5	5	5	39			
8	Lk	D3	1	5	4	2	2	1	1	2	4	2	5	28	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	2	4	17	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	37			
9	Pr	S1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	25	3	3	1	2	3	2	14	4	2	4	3	3	16	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	23			
10	Lk	S1	2	2	4	1	4	2	2	4	4	3	3	29	3	3	3	3	3	4	19	4	3	4	2	1	14	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	31			
11	Pr	S1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	22	2	2	3	3	2	2	14	3	3	3	4	3	16	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	28			
12	Pr	S1	5	2	2	4	2	3	4	1	2	3	4	27	3	3	3	3	1	1	14	4	3	4	3	2	16	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	34			
13	Pr	S1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	25	3	3	1	2	3	2	14	4	2	4	3	3	16	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	19			
14	Pr	S1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25	4	4	3	2	4	4	21	4	2	4	4	4	18	4	4	3	1	3	5	3	4	2	5	31			
15	Lk	S1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	37	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40			
16	Lk	S2	10	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40	4	4	4	5	5	4	26	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43			
17	Lk	S1	6	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	31	3	3	3	3	3	2	17	4	3	4	2	2	15	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	30			
18	Lk	S1	3	2	2	4	2	3	4	1	2	3	4	27	3	3	3	3	1	1	14	4	3	4	2	3	16	4	4	3	1	3	5	3	4	2	5	34			
19	Lk	S1	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	3	4	20	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42			
20	Pr	S1	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	41	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41			
21	Lk	S2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	5	28	3	2	3	3	5	5	21	2	3	3	3	3	14	2	4	3	5	3	4	3	5	3	5	37			
22	Pr	S1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	40	4	4	4	3	5	5	25	4	3	4	4	4	19	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	40			
23	Lk	S1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43			
24	Lk	D3	6	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	26	2	2	2	3	2	4	15	4	3	4	3	3	17	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	33			
25	Pr	D3	7	4	4	2	2	3	2	3	4	1	4	29	4	4	3	2	2	4	19	3	2	1	1	4	11	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	30			

26	Lk	S2	6	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	24	1	2	3	3	2	5	16	4	3	4	2	4	17	2	4	3	5	3	5	3	3	3	3	34		
27	Lk	S1	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	25	2	2	2	3	2	4	15	4	3	4	2	4	17	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	34		
28	Lk	S2	10	4	4	1	1	3	2	3	4	1	4	27	4	4	3	2	2	4	19	3	2	1	1	3	10	1	3	2	4	3	4	2	4	4	4	31		
29	Lk	S2	13	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	26	4	3	2	4	2	2	17	4	4	4	2	4	18	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	31		
30	Lk	S2	13	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	28	3	4	4	4	2	4	21	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38		
31	Lk	S1	11	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	32	4	4	4	3	3	2	20	4	3	4	2	3	16	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	33		
32	Lk	S2	15	4	4	1	2	2	2	4	4	2	4	29	4	3	2	2	4	4	19	4	2	4	3	3	16	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	30		
33	Lk	S2	25	3	3	2	1	2	1	1	3	2	5	23	4	3	2	2	2	4	17	5	2	4	1	5	17	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	29		
34	Lk	S1	26	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	5	5	2	4	4	4	24	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	39		
35	Lk	S2	15	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	5	5	2	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	39		
36	Lk	S1	15	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	5	5	2	4	4	4	24	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	39		
37	Lk	S2	10	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	5	5	2	4	4	4	24	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	39		
38	Lk	S1	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	
39	Lk	S1	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
40	Lk	S1	5	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	27	3	3	2	2	3	4	17	4	2	4	2	3	15	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	32		
41	Lk	S1	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
42	Lk	S2	26	4	5	2	3	2	5	5	5	3	4	38	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	2	2	17	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36	
43	Lk	S1	12	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42	
44	Lk	S1	1	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	26	2	2	2	3	2	4	15	4	3	4	3	3	17	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	33		
45	Lk	S1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	
46	Lk	S1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	27	3	3	4	2	3	2	17	4	2	4	4	4	18	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	28		
47	Pr	S1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37		
48	Pr	S1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37		

## KUESIONER

### PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN KREDIBILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

#### B. Identitas Responden

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat kerja :

Lama bekerja :

Pendidikan terakhir :

Banyaknya penugasan audit yang ditangani :

Jabatan/posisi anda pada KAP saat ini

b. Partner

c. Auditor Junior

c. Auditor Senior

d. Lain-lain (sebutkan) \_\_\_\_\_

#### C. Daftar Pertanyaan

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i silahkan memberi tanda centang (✓) pada kolom kategori jawaban yang telah disediakan sebagai jawaban untuk menunjukkan perasaan anda terhadap beberapa aspek saat melakukan proses audit. Nomor-nomor yang telah disediakan menunjukkan perasaan anda yang dinyatakan sebagai berikut: (1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Netral, 4= Setuju, dan 5= Sangat setuju). Skor jawaban dapat diberikan pada pilihan paling mendekati.



## 1. Kualitas Audit

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
2	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada.					
3	Auditor dituntut untuk memiliki integritas dalam meningkatkan kualitas audit.					
4	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
5	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
6	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan/penyimpangan yang ada.					
7	Audit yang saya lakukan dapat menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi.					
8	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh <i>auditee</i> .					
9	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.					
10	Saya terus memantau tindak lanjut hasil audit.					

## 2. Independensi Auditor

No	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
2	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalani hubungan dengan klien.					
3	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan, saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien.					
4	Fasilitas yang saya terima dari klien menjadikan saya sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					
5	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan karena saya mendapatkan peringatan klien.					
6	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan auditor lain.					

7	Jika audit fee dari satu klien merupakan sebagian besar dari total pendapatan suatu kantor akuntan maka hal ini akan dapat merusak Independensi akuntan publik.					
8	Tidak jarang akuntan public memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti konsultasi manajemen, penyusunan system akuntansi dll.					
9	Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena kurang dirasa manfaatnya.					
10	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					

### 3. Kompetensi Auditor

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik					
2	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
3	Saya terbiasa mengaudit perusahaan yang telah go public, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum go public lebih baik.					
4	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.					
5	Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan					
6	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan.					

### 4. Kredibilitas Auditor

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya memahami dan mampu melakukan audit sesuai standar akuntansi dan auditing yang berlaku.					
2	Seiring bertambahnya masa kerja saya sebagai auditor, keahlian auditing saya pun semakin bertambah.					
3	Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik lagi.					

4	Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.					
5	Saya akan mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain.					

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 11 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia  
Anak Ke : 3  
Alamat : Jln. Karya Bakti No. 132-A LK VIII  
No. Telephone : 082221044487  
Email : daniamuhadziq21@gmail.com

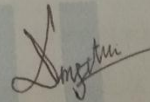
### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jafrizal  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil  
Nama Ibu : Sutinah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Karya Bakti No. 132-A LK VIII  
No. Telephone : 085207721124  
Email : -

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : Muhammadiyah 18 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Muhammadiyah 07 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Muhammadiyah 01 Medan  
Perguruan Tinggi :

Medan, November 2020



DANIA MUHADZIQ FITRI

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1551/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/2/2020

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 14/2/2020

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 :  
-fee audit memang secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.  
- Semakin sering auditor disewa, semakin tinggi pula reputasi auditor maka reputasi auditor memang mempengaruhi kualitas auditor.

Judul 2:  
-Pengalaman kerja akan mempengaruhi sensitivitas auditor terhadap isyarat-isyarat adanya unsur kecurangan  
-Skeptisme auditor yang rendah akan menyebabkan auditor tidak akan mampu mendeteksi adanya kecurangan.

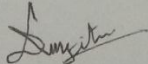
Judul 3:  
Kualitas auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas), dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor dalam menyelesaikan proses audit tersebut.

Rencana Judul  
1. Pengaruh Fee Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit  
2. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud  
3. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian : KAP (Kantor Akuntan Publik)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Dania Muhadziq Fitri)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1551/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/2/2020

Nama Mahasiswa : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 14/2/2020  
Nama Dosen pembimbing\*) : M. Syahrizka Kapr. Sc. W. Acc 17/2.2020

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan  
Amanah terhadap Kredibilitas terhadap  
Kualitas Audit CS pada RAPP  
di Kota Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 09 Dec 2020

Dosen Pembimbing

(M. Syahrizka Kapr. Sc. W. Acc)

Keterangan:

\*) Ditanda oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditanda oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1742/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Syawal 1441 H  
17 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
Npm : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DRS ALBERT SILALAH & REKAN**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Medan, 29 September 2020

Nomor Surat : 027/SKU/IX/KAPASR-Mdn/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu, Pimpinan  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA**  
Di  
Tempat

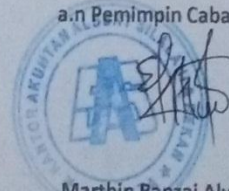
Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Togar Manik, CPA, CPI  
Jabatan : Partner/Pemimpin KAP Albert Silalahi Cabang di Medan

Menerangkan bahwa atas  
Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NIM : 1605170278  
Program Studi : S1 - Akuntansi  
Semester : VI (Enam)

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16, dengan Judul **"Pengaruh Independensi, Due Profesional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami,  
KAP Albert Silalahi & Rekan  
a.n Pemimpin Cabang medan



**Marthin Banzai Alwis, SE.Ak**  
Head Management Division

**KANTOR PUSAT :**  
Jln. Otista Raya No. 30 Jakarta Timur 13330  
Phone : 021.22892812 Fax. 021.22892612  
Email : kapalbertsilalahidanrekan@yahoo.com  
Nomor Izin Usaha : 98.2.0259  
Nomor : KEP-1127/KM-17/1998

**KANTOR CABANG :**  
Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Raya  
Blok B. No. 16 Medan Tuntungan 20132  
HP. 0812 6909 0058 - 0819 841 954  
email : alpestokap@gmail.com





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1742/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Syawal 1441 H  
17 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dania Muhadzid Fitri  
Npm : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kulitias Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

KAP Drs. Syamsul Bahri





**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 25 September 2020

No. : 148/SK/KAP-FM/IX/2020

Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 1741/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 17 Juni 2020 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NIM : 1605170278  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik  
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**FERDI**



**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**

Branch Medan

Branch Licence No. 106/KM.1/2016

Jl. Mesjid - Taman Kyata Blak D/Heloa No. 23

Medan 20122 - Indonesia

P. 62 - 61 8225186 F. 62 - 61 8225186

E. nexiakps-medan@kanaka.co.id

www.kanaka.co.id

Medan, 25 September 2020

Nomor : 307/SP/KM/IX/20

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 1742/II.3-AU/UMSU-05/F/2020, tanggal: 17 Juni 2020, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama : DANIA MUHADZIQ FITRI  
NPM : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas/Universitas : Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : "Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)."

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 5 (Lima) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik  
Kanaka Puradiredja, Suhartono  
(Cabang Medan)

Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE  
HR Departement

**FORUM OF FIRMS**

NEXIA KPS © Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the "Nexia International network" are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by or the liabilities of any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content of the document or any documentation and internet links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. References to Nexia or Nexia International refer to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit [www.nexia.com](http://www.nexia.com)

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

### SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis  
Jabatan : Auditor Junior  
No Hp : 081260560060

#### Menerangkan Bahwa


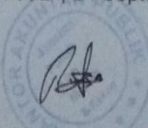
Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NIM : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi (S1)

Menerangkan Bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**"Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)"**

Demikian Surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 24 September 2020

Panca Wasis



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa memprediksi trend dan agar di-hubungkan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6628474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1742/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Syawal 1441 H  
17 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
Npm : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi  
Semeste : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

*Catatan*  
*Telah melakukan riset di*  
*Kantor Akuntan Publik*  
*Drs. Katri & Rekan*  
*Katri*  
*011020*

*H. Stanuri, SE., MM., M.Si*

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2293/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 14 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
N P M : 1605170278  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Dosen Pembimbing : **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Juli 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 09 Dzul Hijjah 1441 H  
30 Juli 2020 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, KodePos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : AkuntansiPemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi,  
Kompetensi, dan Kredibilitas Terhadap  
Kualitas Audit (Studi Pada Kantor  
Akuntan Publik Di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- kutipan monon dimasukkan - latar belakang ditambahkan		
Bab 2	Isi tentang pengetahuan, kriteria audit yang berkualitas dan tentang kualitas audit kemudian kamu rampung dengan bahasa kamu sendiri		
Bab 3	- Teknik sampling yang digunakan harus dijelaskan lebih lanjut.		
DaftarPustaka	Jangan lupa dimendeleykan		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC		

Medan, 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 09 September 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jln. Karya bakti no.132-A LK VIII  
Judul Proposal : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Kredibilitas Pada Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing: MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Medan, 09 September 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Pembanding

Dr. Eka Nurmalia Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 09 September 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dania Muhadziq Fitri*  
NPM. : 1605170278  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 11 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jln. Karya bakti no.132-A LK VIII  
Judul Proposal : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Kredibilitas Pada Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>fenomena masalah masih belum jelas, harus didukung oleh data, identifikasi masalah harus tergambar di LBM.</i>
Bab II	<i>teru ditambah, kerangka konseptual tambah tem.</i>
Bab III	<i>Tehnik pengumpulan data perbaiki</i>
Lainnya	<i>Daftar pustaka, status dosen unsw</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 09 September 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Pembanding

Dr. Eka Nurwala Sari, SE, M.Si

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Medan, 11 November 2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

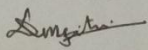
Nama Lengkap : DAHIA MUHAOZIQ FITRI  
N P M : 1605170278  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Alamat : Jln. Karya bakti no. 132 - A  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Kredibilitas terhadap Kualitas audit (studi pada Kantor Akuntan publik di kota Medan)

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyahian 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar) Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
DAHIA MUHAOZIQ FITRI

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : DANIA MUHADEBA FITRI  
N P M : 1605170278  
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN 11 JANUARI 1999  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan : BELUM KAWIN  
Alamat Rumah : JH. KARYA BAKTI NO. 132-A  
Tel 0822 2104 4987  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -  
Tel -

Melalui surat permohonan tertanggal NOVEMBER 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 11 NOVEMBER 2020

Saya yang Menyatakan





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3497/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 20 Rabiul Awal 1442 H  
Lamp. : - 06 November 2020 M  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B. No. 16 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
N P M : 1605170278  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

Nomor: **SURAT KETERANGAN**  
KET/IL.12-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Dania Muhadziq Fitri  
NPM : 1605170278  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Rabiul Akhir 1442 H  
02 Desember 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



## Certificate of Achievement

Nomor : 0778/II.3-AU/ST/UMSU-PBB/C/2020

This is to certify that

**Dania Muhadziq Fitri**

Date of birth January 11, 1999 Place Medan

Achieved the following scores on **TOEFL**

Test of English as a Foreign Language

Listening Comprehension : 39

Structure and Written Expression : 36

Reading Comprehension : 36



Head of Language Center

Rini Ekayati, SS, MA

Language Center  
Head Office  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Gugur Darat II,  
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238  
Telp. 081361333617

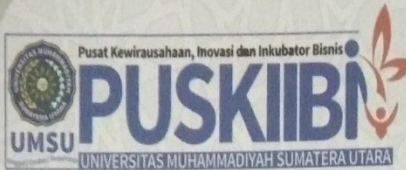


UMSU  
Unggul | Cerdas | Berprestasi



Issued in Medan on January, 2020  
This certificate is effective for 1 (one) year after issued.

TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Service (ETS). The content of this test is not approved or endorsed by ETS.



# SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 1720/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2019

Dengan ini menyatakan bahwa,

**DANIA MUHADZIQ FITRI**

NPM : 1605170278

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

**UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN**

Medan, 05 Desember 2019



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M





**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi & Bisnis**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 13/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Dengan ini menyatakan bahwa,

**DANIA MUHADZIQ FITRI**

NPM : 1605170278

Dinyatakan lulus pada

**UJI KOMPETENSI AKUNTANSI**

Medan, 07 NOVEMBER 2020



Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Jl. Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp : (061) 6622400 Fax : (061) 6623474, 6631003

Website : <http://www.feb.umsu.ac.id>





**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT KELULUSAN**

Nomor : 2228 /II.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2019

Diberikan Kepada:

**Nama :** DANIA MUHADZIQ FITRI

**NPM :** 1605170278

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diadakan pada hari/tanggal:

Jum'at, 08 Dzulhijjah 1440H / 09 Agustus 2019M

Dinyatakan

**LULUS**

Medan, 30 Dzulhijjah 1440 H  
31 Agustus 2019 M

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua

Nur Rahman Amini, M.Ag

Sekretaris



Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A